

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu cara terencana, terarah guna membentuk warga negara yang baik melalui pembelajaran diwujudkan kedalam pengembangan potensi dan karakter peserta didik. Pendidikan berperan penting bagi suatu negara untuk mempersiapkan warga negara yang dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat karena melalui pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan peserta didik mampu memberikan suatu perubahan dan kemajuan dari berbagai aspek ekonomi, teknologi, pengetahuan, dan lain sebagainya. Pendidikan diartikan sebagai suatu proses penanaman kesadaran dan pengetahuan yang dapat merubah sikap dan perilaku dari individu atau kelompok (Gatara, Sofhian, 2012:6). Proses pendidikan ini dimulai dari pembentukan nilai-nilai karakter yang diimplementasikan kedalam sikap dan perilaku yang terus berulang dan dapat membentuk kesadaran dan partisipasi dalam diri maupun dalam bekerjasama. Fungsi pendidikan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu “Membentuk peserta didik agar mampu mengembangkan potensi diri melalui penanaman sikap, pengetahuan, keterampilan agar menjadi warga negara yang baik dan sesuai dengan karakter Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, berakhlak mulia, cakap, mandiri, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab”. (Depdiknas:2003)

Pendidikan diperoleh secara in formal, formal maupun non formal, Pendidikan formal dilaksanakan dari tingkat dasar, menengah hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran dalam pendidikan formal berupa penanaman pendidikan karakter dalam setiap kegiatan agar menciptakan generasi milenial yang berprestasi, berilmu, dan dapat memajukan negara. Pendidikan berperan penting dalam pembentukan generasi bangsa yang jernih dalam menyikapi arus media yang semakin berkembang oleh sebab itu dalam maraknya hoax atau penyebaran berita yang tidak benar saat ini maka dibutuhkannya remaja yang berfikir kritis melalui pendidikan. Menurut Suprijanto (2009:6) proses pendidikan formal yang

direncanakan secara terarah dan bertahap dalam struktur sekolah dengan penanaman nilai-nilai kehidupan dan sikap menjadi warga negara yang baik. Mahasiswa berperan utama sebagai agent of exchange dalam setiap kemajuan kehidupan masyarakat. Kemajuan tersebut dapat dilihat dari gerakan dan perilaku pembaharuan atau perubahan yang lebih nyata dari mahasiswa. Mahasiswa adalah sekumpulan manusia yang menjalankan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi (Taufik, Amir: 2010). Mahasiswa memiliki sudut pandang terhadap sesuatu dengan cara berpikir kritis, inovatif, positif dan bertanggung jawab. Mahasiswa merupakan sekelompok generasi yang memiliki strategi dan kekuatan moral yang bertanggung jawab dalam pemecahan masalah dan berperan aktif dalam rangka pembangunan bangsa dan negara. Bertanggung jawab dalam hal ini menyangkut kebenaran, keadilan, dan rasional atau kenyataan yang sebenarnya (Darmawan, C: 2009) Tanggung jawab diimplementasikan dan disalurkan melalui berbagai gerakan maupun aktivitas kemahasiswaan.

Gerakan mahasiswa adalah wadah yang dapat menyalurkan segala aspirasi Mahasiswa, organisasi Mahasiswa digunakan sebagai wadah bagi sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 terkait adanya organisasi mahasiswa ini yang berada di Perguruan Tinggi merupakan hal penting untuk mengembangkan skill (kemampuan) diri mahasiswa. Perguruan Tinggi memiliki sumber daya manusia yang menjadi garda terdepan didalam penanggulangan covid-19. Melalui perguruan tinggi mahasiswa sebagai agen perubahan mampu memberikan sosialisasi dan eksekusi program dalam penanganan wabah (Kemdikbud: 2020). Organisasi mahasiswa berfungsi melatih pengembangan kemampuan dalam mengemukakan pendapat, pengambilan keputusan, tanggung jawab, dan keterampilan kewarganegaraan (Yamanto, Redi. 2014). Keterampilan yang dimiliki mahasiswa bukan hanya keterampilan intelektual saja namun keterampilan partisipasi. Keterampilan kewarganegaraan dapat berinteraksi secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama, melakukan beberapa aksi, pemecahan masalah, memutuskan suatu kebijakan dan mempengaruhi keputusan dalam kehidupan. Organisasi mahasiswa merupakan organisasi

pengembangan potensi diri seperti dalam bidang jurnalistik, kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan dan lainnya yang memberikan manfaat untuk memperluas jaringan atau relasi antara pihak-pihak yang berkepentingan. Jenis-jenis organisasi di perguruan tinggi yaitu seperti DPM (Dewan perwakilan Mahasiswa), BEM (Badan eksekutif Mahasiswa), dan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Organisasi mahasiswa berpengaruh dan memiliki peran penting dalam membentuk watak dan kepribadian yang berkarakter dan berwawasan luas dengan mempersiapkan generasi muda yang profesional. Permasalahan dan tantangan yang dihadapi bukan hanya soal aspek ekonomi, politik, sosial maupun lainnya (Namun saat ini pemerintahan melakukan berbagai upaya dalam mencegah percepatan penanganan pandemi Covid-19. Pandemi covid-19. Pandemi covid-19 adalah virus yang dapat menginfeksi manusia yang mengakibatkan penyakit menular mulai dari flu ringan hingga infeksi pernafasan yang dapat menular antar manusia hingga mengakibatkan kematian. Keikutsertaan mahasiswa dalam penanggulangan covid-19 ini sangat berpengaruh dalam penyelesaian permasalahan kehidupan. Peran mahasiswa kedokteran dalam penanggulangan covid-19 ini yaitu berbagai gerakan penggalangan dana hingga talkshow dan webinar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, salah satu Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam kegiatan talkshow secara online (dikutip dari FKK UMJ). Selain itu kegiatan penanggulangan covid-19 yang dilakukan oleh mahasiswa Kebidanan Universitas Aisyiyah Surakarta dalam program Duta Mahasiswa dalam pencegahan virus covid-19 yang merupakan Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa bersama anggotanya bersinergi untuk berpartisipasi mencegah penyebaran covid-19 (dikutip dari Lidkti6.Kemendikbud: 2020).

Pemerintahan memberikan strategi dalam penanganan covid-19 yang dirumuskan melalui kebijakan yang dikeluarkan pemerintahan. salah satunya yaitu memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk melaksanakan sosial distancing atau menjaga jarak minimal 2 meter (Ningrum, et al. 2020). Pandemi covid-19 bukan hanya berdampak pada kesehatan namun juga berdampak pada bidang ekonomi, sosial oleh sebab itu pemerintahan harus

bersiap atas segala kemungkinan yang terjadi. Update Data terkonfirmasi Juli sampai Desember di Kabupaten Ponorogo yaitu sebagai berikut : data pasien positif per Juli di Kabupaten Ponorogo yaitu 181 pasien positif, 29 Agustus 2020 yaitu 261 dengan penambahan 3, 10 September 2020 yaitu 303 dengan penambahan 9 positif, 29 November 2020 661 dengan penambahan 25 positif covid-19, dan kemudian Data yang terkonfirmasi Covid-19 pada tanggal 7 Desember 2020 di Kabupaten mengalami penambahan 29 dengan total positif covid-19 yaitu 849 jiwa, Isolasi 226, sembuh 595 dan meninggal 28. 29 Januari 2021 konfirmasi total 1.981, isolasi (340), dan pada 26 Juni 2021 konfirmasi 4.598 bertambah 14. (dikutip dari Ponorogo Kab, 15 Desember 2020). Penularan covid-19 di Kabupaten Ponorogo dari zona kuning menjadi zona orange dibuktikan dari data yang terkonfirmasi positif covid-19 hal ini tentunya akan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintahan dan seluruh masyarakat dalam mengatasi setiap dampak yang timbul dari covid-19 di Ponorogo.

Upaya demi upaya dilakukan dalam mengatasi dampak yang timbul dari bidang ekonomi, sosial, politik, pertahanan dan keamanan, budaya, dan kesejahteraan maupun kemakmuran seluruh masyarakat Indonesia. Kemudian dalam hal ini bukan hanya pemerintahan saja yang ikut serta dalam melakukan beberapa upaya namun keterlibatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kebijakan. Salah satu peran penting didalam permasalahan yang ada saat ini adalah keterlibatan mahasiswa dalam penanggulangan covid-19. Pemerintahan menerapkan kebijakan kehidupan baru atau disebut new normal guna mendorong kemajuan perekonomian akibat dampak pandemi. Sebelum kebijakan tersebut dilaksanakan sektor yang terkena dampak akibat dari PBB yaitu sektor Industri jasa seperti Koperasi, perhotelan, usaha kecil dan mikro lainnya, sektor pariwisata, sosial budaya akibat dari segala kegiatan yang dirumahkan. Contohnya penutupan PCC (Ponorogo City Center), kesenian Reog Ponorogo, wisata alam Ngebel Ponorogo yang dihentikan sementara waktu. Hal ini berdampak bagi pendapatan masyarakat yang berkurang seperti pengurangan karyawan, pengurangan jam kerja, dan penutupan sektor pariwisata membuat jumlah pengunjung berkurang. Pada era new normal ini kebijakan membuka aktivitas

masyarakat dari ekonomi maupun sosial dengan menerapkan protokol kesehatan seperti wajib memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Organisasi mahasiswa memberikan dampak yang bermanfaat dalam berkomunikasi dan memiliki wawasan yang luas untuk berinteraksi dan bersosialisasi kepada masyarakat. Partisipasi dalam setiap tindakan mahasiswa dilaksanakan dengan merealisasikan program dan kegiatan beragam. Organisasi mahasiswa sebagai sarana dan penyaluran aspirasi dan mampu berinteraksi secara individu untuk memberikan pemikiran dalam menanggapi suatu permasalahan guna solusi yang strategis dan efektif. Fakta yang terjadi saat ini adalah dampak yang timbul akibat covid-19 segala kebijakan mengenai pendidikan telah diterapkan guna menekan dan memutus rantai penyebarluasan covid-19 seperti pemberlakuan kebijakan pembelajaran jarak jauh atau daring yang dilaksanakan dari tingkatan dasar hingga perguruan tinggi. Sebagaimana halnya di Kabupaten Ponorogo banyak organisasi kemahasiswaan yang juga berperan aktif dalam penanggulangan covid-19 dalam berbagai program yang dilakukan. Adapun organisasi kemahasiswaan tersebut seperti BEM Universitas Muhammadiyah, BEM IAIN Ponorogo, dan AKBID Harapan Mulya Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang beralamatkan di Jl. Budi utomo No.10, Kabupaten Ponorogo. Badan eksekutif mahasiswa atau disebut BEM UMPO yang melaksanakan kegiatan maupun program sesuai dengan aspirasi dari mahasiswa dan segala permasalahan yang terjadi. BEM UMPO menyelenggarakan kegiatan yang bersinergi dengan tujuan eksternal maupun internal agar dapat menjadi kreatif, solutif dan ber progresif. IAIN Ponorogo yang beralamatkan di Jl. Pramuka 156 Ronowijayan Siman Ponorogo, Lembaga Eksekutif atau disebut dengan Dema Republik Mahasiswa IAIN Ponorogo dengan tujuan sebagai wadah aspirasi atau kebutuhan dari mahasiswa untuk meningkatkan intelektual dan sikap profesional dalam bidangnya. AKBID Harapan Mulya mengembangkan kemampuan akademi kebidanan yang beralamatkan di JL Batoro Katong No. 30 Ponorogo. Badan legislatif AKBID HMO organisasi mahasiswa pada akademik kebidanan ini tentunya dalam rangka untuk menciptakan mahasiswa yang berprestasi yang tentunya dapat berfikir aktif, kreatif dan dapat terjun langsung dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan

kemampuan dan keahlian yang dimiliki mahasiswa. Individu untuk memberikan pemikiran dalam menanggapi suatu permasalahan guna solusi yang strategis dan efektif. Fakta yang terjadi saat ini adalah dampak yang timbul akibat covid-19 segala kebijakan mengenai pendidikan telah diterapkan guna menekan dan memutus rantai penyebarluasan covid-19 seperti pemberlakuan kebijakan pembelajaran jarak jauh atau daring yang dilaksanakan dari tingkatan dasar hingga perguruan tinggi.

Badan Eksekutif Mahasiswa menjalankan kegiatan atau program-program di masa pandemi dan seperti apa saja perencanaan, pelaksanaan dan koordinasi setiap program yang dijalankan untuk kemajuan dan pencapaian visi dan misi organisasi tersebut. Pencapaian visi dan misi suatu organisasi dilaksanakan dengan membuat beberapa program atau kegiatan yang terencana guna memberikan solusi terhadap permasalahan di dalam organisasi maupun luar organisasi. Penanganan Covid-19 ini membutuhkan peran serta dari para generasi milenial yang mampu memberikan alternatif solusi terhadap setiap permasalahan. Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul Partisipasi organisasi mahasiswa dalam penanggulangan covid-19 di Ponorogo (studi kasus di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, IAIN Ponorogo, AKBID Harapan Mulya Ponorogo).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah melalui pertanyaan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana Perencanaan Program Kegiatan Penanggulangan Covid- 19 yang dilakukan oleh Organisasi Mahasiswa di Kabupaten Ponorogo?
- 1.2.2 Bagaimana Pelaksanaan Program Kegiatan Penanggulangan Covid-19 yang dilakukan oleh Organisasi Mahasiswa di Kabupaten Ponorogo?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan penjelasan diatas adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk Mengetahui Perencanaan Program kegiatan Penanggulangan Covid-19 yang dilakukan oleh Organisasi mahasiswa di Kabupaten Ponorogo.
- 1.3.2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Program Kegiatan Penanggulangan Covid-19 yang dilakukan oleh Organisasi Mahasiswa di Kabupaten Ponorogo

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis harapkan terdapat beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1. Memberikan wawasan pemikiran yang dapat berguna dalam menganalisis suatu permasalahan secara efektif dan efisien dalam setiap program yang dijalankan.
- 1.4.1.2. Bagi penulis, agar mampu memperdalam pengetahuan dalam berorganisasi serta dapat menjadi referensi untuk penelitian berkelanjutan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1.4.1.1. Bermanfaat bagi mahasiswa sebagai pedoman Menanamkan rasa tanggung jawab kepada mahasiswa melalui organisasi mahasiswa sebagai agen perubahan terhadap persoalan yang terjadi.
- 1.4.1.2. Bermanfaat organisasi agar organisasi mahasiswa dapat mengidentifikasi secara tepat yang dirumuskan melalui program kegiatan secara efektif dan efisien di dalam tantangan menghadapi Covid-19.
- 1.4.1.3. Bagi pemerintah sebagai masukan agar lebih efektif dan efisien dalam memperbaiki kinerja pada program guna pemerataan kesejahteraan masyarakat.
- 1.4.3. Bagi Perguruan Tinggi
 - 1.4.3.1. Sebagai masukan dalam evaluasi setiap pelaksanaan kinerja organisasi kampus agar secara efektif dan efisien dalam setiap program yang telah rencanakan.
 - 1.4.3.2. Diharapkan mampu memberikan informasi mengenai strategi problem solving dalam permasalahan organisasi.